



LAPORAN EKONOMI DAN KEUANGAN

Berita Global

- Bursa saham Wall Street di Amerika Serikat (AS) ditutup menguat pada perdagangan hari Senin (22/4)** setelah meredupnya tensi geopolitik di Timur Tengah. Selain itu, para investor menanti laporan keuangan emiten besar seperti Tesla, Meta, Microsoft dan Alphabet yang akan merilis laporannya pekan ini. Indeks saham S&P 500 naik 0,87 persen menjadi 5.010,60, Nasdaq Composite Index naik 1,11 persen menjadi 15.451,31 dan Dow Jones Industrial Average naik 0,67 persen menjadi 38.239,98 (*JPOT News*)
- Harga minyak turun pada perdagangan hari Senin (22/4)** karena kekhawatiran konflik di Timur Tengah mereda. Analisis menyatakan kenaikan harga minyak yang tinggi bisa terjadi jika Selat Hormuz, arteri minyak terpenting di dunia, terganggu atau Arab Saudi terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, melimpahnya pasokan minyak mentah membatasi dampak konflik di Timur Tengah. (*JPOT News*)
- Bank sentral Tiongkok (PboC) mempertahankan suku bunga pinjaman satu tahun dan lima tahun tidak berubah**, masing-masing pada level 3,45 persen dan 3,95 persen, di tengah pelemahan Yuan. Penetapan suku bunga yang rendah menunjukkan bahwa Pemerintah Tiongkok terus melanjutkan upayanya untuk memacu pemulihan ekonomi menyusul lemahnya data aktivitas pada bulan Maret 2023 karena hambatan dari sektor properti, pelemahan Yuan, risiko deflasi, dan lemahnya kinerja perdagangan. (*Trading Economics*)
- Inflasi harga produsen di Korea Selatan meningkat sebesar 1,6 persen yoy pada bulan Maret 2024**, naik dari 1,5 persen pada bulan sebelumnya. Hal ini menandai kenaikan harga terbesar sejak bulan April 2023, seiring dengan kenaikan biaya produk pertanian, kehutanan, dan kelautan serta harga tenaga listrik, air, dan gas. Secara bulanan, harga produsen naik tipis sebesar 0,2 persen pada bulan Maret 2024, setelah naik sebesar 0,3 persen pada bulan sebelumnya. (*Trading Economics*)

Berita Domestik

- Surplus perdagangan Indonesia meningkat menjadi USD4,47 miliar pada bulan Maret 2024, dari USD2,83 miliar pada bulan Maret 2023.** Surplus ini merupakan surplus perdagangan terbesar sejak bulan Februari 2023, karena penurunan ekspor lebih kecil dibandingkan penurunan impor. Nilai ekspor Indonesia turun 4,19 persen (yoy) pada bulan Maret 2024 sedangkan impor turun 12,76 persen (yoy). Secara lebih detail, ekspor turun menjadi USD22,43 miliar, dan penurunan ekspor telah terjadi selama 10 bulan berturut-turut di tengah penurunan pengiriman ke beberapa mitra dagang utama, yaitu Tiongkok, Jepang, ASEAN, dan UE. Sementara itu, impor turun menjadi USD17,96 miliar pada bulan Maret 2024 karena adanya penurunan pembelian dari mitra dagang utama seperti Tiongkok, Jepang, Amerika Serikat, dan UE. Impor nonmigas turun hingga 16,72 persen menjadi USD14,63 miliar, sebagian disebabkan oleh lambatnya aktivitas selama bulan puasa Ramadhan. (*Trading Economics*)
- Bank Indonesia (BI) melaporkan bahwa kinerja Lapangan Usaha (LU) Industri Pengolahan pada triwulan I 2024 meningkat dan berada pada fase ekspansi (indeks >50%).** Hal tersebut tecermin dari *Prompt Manufacturing Index* – BI (PMI-BI) triwulan I 2024 sebesar 52,80%, lebih tinggi dari 51,20% pada triwulan sebelumnya. Berdasarkan Sublapangan Usaha (Sub-LU), mayoritas Sub-LU masih berada pada fase ekspansi, dengan indeks tertinggi pada Industri Pengolahan Tembakau, diikuti Industri Tekstil dan Pakaian Jadi, serta Industri Logam Dasar. BI memprakirakan PMI-BI akan melanjutkan ekspansi pada triwulan II 2024 dengan kinerja mencapai 54,31%. (*BI*)

Indikator	Posisi Terakhir (22/4)	Perubahan (%)	
		Harian	Ytd
Nilai Tukar/USD			
YEN	154,85	(0,14)	(9,79)
BAHT	37,00	(0,37)	(8,36)
KRW	1.379,40	0,21	(7,09)
RUPIAH	16.235,00	0,12	(5,44)
MYR	4,78	0,13	(3,98)
PESO	57,55	0,15	(3,90)
EURO	0,94	(0,02)	(3,61)
SGD	1,36	(0,03)	(3,16)
YUAN	7,24	(0,06)	(2,02)
INR	83,37	0,12	(0,19)
Pasar Modal			
HANGSENG	16.511,69	1,77	(3,14)
JCI	7.073,82	(0,19)	(2,74)
MSCI ASIA	635,13	0,97	(1,00)
KOSPI	2.629,44	1,45	(0,97)
STI	3.225,17	1,53	(0,47)
DJIA	38.239,98	0,67	1,46
SHANGHAI	3.044,60	(0,67)	2,34
FTSE 100	8.023,87	1,62	3,76
S&P 500	5.010,60	0,87	5,05
CAC 40	8.040,36	0,22	6,59
KLCI	1.559,59	0,78	7,21
NKY	37.438,61	1,00	11,88
Komoditas			
OIL BRENT	87,17	(0,14)	13,15
COAL	129,50	(0,84)	(11,54)
CPO	853,50	0,67	6,98
GOLD	2.327,30	(2,70)	12,81
NICKEL	19.326,00	0,00	16,40
SBN			
FR101 (5 th)	7,02	+7 bps	56 bps
FR100 (10 th)	7,04	+4 bps	54 bps
FR98 (15 th)	7,08	+1 bps	47 bps
FR97 (20 th)	7,11	-2 bps	37 bps
Indikator Lain			
UST 10Y	4,61	-1 bps	73 bps
DXY	106,14	(0,02)	4,74
CDS 5Y	79,54	-0,69 bps	7,55 bps
NDF 1M	16.260	-0,15	(5,65)
NDF 3M	16.316	-0,27	(5,98)

(untuk memperoleh versi PDF secara rutin silahkan kirimkan surel ke alamat surveillance_bkf@kemenkeu.go.id)